

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, *PEER TO PEER (P2P) LENDING SYARIAH* DAN *PAYMENT GATEWAY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA BANDA ACEH



DISUSUN OLEH :

EGIANDA BIMA ZUMARSIH

NIM: 190603160

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Egianda Bima Zumarsih

NIM : 190603160

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Egianda Bima Zumarsih

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan Keuangan *Peer To Peer (P2P) Lending* Syariah Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh

Egianda Bima Zumarsih
NIM: 190603160

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I


Ismudi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

Pembimbing II


Riza Aulia, S.E.I., M.Sc.
NIP.198801302018031001

Mengetahui,
Ketua Prodi,

AR - RANIRY


Dr. Nevi Hasnita, M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan *Peer To Peer (P2P) Lending* Syariah Dan
Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil
Menengah Di Kota Banda Aceh**

Egianda Bima Zumarsih

NIM: 190603160

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 12 Agustus 2025 M
18 Safar 1447 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP. 19860128201903100

Sekretaris


Riza Aulia, S.E.I., M.Sc.
NIP. 198801302018031001

Penguji I


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.
NIP. 198310282015031001

Penguji II


Seri Murni, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197210112014112001

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,




Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Egianda Bima Zumarsih

NIM : 190603160

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 190603160@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Keuangan *Peer To Peer (P2P) Lending* Syariah Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 12 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis

Egianda Bima Z
NIM. 190603160

Pembimbing I

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP.198601282019031005

Pembimbing II

Riza Aulia, S.E.I., M.Sc.
NIP.198801302018031001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Jangan merasa tertinggal setiap orang punya proses dan rezeki masing-masing”

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu. Ceritakan kembali pada dunia, caramu merubah peluh jadi senyuman”

(Andmesh Kamelang)

“Jika jalannya terlihat mudah, mungkin kamu berada di jalan yang salah”

(Monkey D. Luffy - One Piece)

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan *Peer To Peer (P2P) Lending Syariah Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh*”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. dan Riza Aulia, S.E.I., M.Sc. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A. dan Seri Murni, S.E., M.Si.,Ak. selaku penguji I dan penguji II atas waktu, dedikasi, dan masukan berharga yang telah diberikan selama proses sidang skripsi ini. Kritik dan saran yang disampaikan tidak hanya membantu dalam menyempurnakan skripsi ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga bagi pengembangan diri saya di masa depan.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zumarlin & Ibunda Srimulya Ningsih. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada saya, mengusahakan segala kebutuhan saya, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan saya dalam keadaan apapun agar

saya mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih masa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi saya dan menjadi alasan bagi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Ayah, Ibu, anak pertamamu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi.

8. Kepada adik saya tercinta, Rafiski Billyan, Raja Mulian, Naurah Putri Afifah dan Sahara Putri Safani, yang selalu menjadi motivasi di tengah lelah dan penat saya selama menyusun skripsi ini. Terimakasih atas canda tawa, perhatian kecil, dan dukungan lebih dari apapun yang berarti lebih dari apa yang mungkin terlihat.
9. Kepada 110 yang selalu ada dalam perjalanan hidup saya, terimakasih telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Terimakasih kepada teman tongkrongan dan seluruh teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Egianda Bima Zumarsih. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa

atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penulisan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Egi. Apapun yang kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025

Penulis

Egianda Bima Zumarsih

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H

13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai

وَ	<i>Faṭḥah</i> dan wau	Au
----	-----------------------	----

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / ي	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Egianda Bima Zumarsih
NIM : 190603160
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Peer To Peer (P2P) Lending* Syariah Dan *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
Pembimbing II : Riza Aulia, S.E.I., M.Sc.

Pertumbuhan UMKM di Indonesia berperan penting dalam menopang perekonomian nasional, menyerap tenaga kerja, dan mengurangi angka kemiskinan. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi kendala serius terutama dalam pengelolaan keuangan, akses pembiayaan, serta pemanfaatan teknologi keuangan. Di Aceh, meskipun jumlah UMKM terus meningkat, literasi keuangan yang rendah, keterbatasan akses pembiayaan, dan rendahnya adopsi pembayaran digital masih menjadi hambatan dalam peningkatan kinerja usaha. Kehadiran fintech, khususnya *peer to peer (P2P) lending syariah* dan *payment gateway*, diharapkan dapat menjadi solusi dalam memperbaiki kinerja keuangan UMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menghasilkan bukti mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* Dan *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu menyebarkan kuesioner kepada UMKM yang ada di Kota Banda Aceh. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode Purposive Sampling. Jumlah UMKM yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 107 responden. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* dan *Payment Gateway* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, tetapi Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Peer To Peer (P2P) Lending Syariah, Payment Gateway, Kinerja Keuangan.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Kinerja Keuangan UMKM	17
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	17
2.1.2 Landasan Teori	18
2.1.3 Indikator Kinerja Keuangan	19
2.2 Pengetahuan Keuangan	21
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan	21
2.2.2 Tingkat Pengetahuan Keuangan	22
2.2.3 Indikator Pengetahuan Keuangan	23

2.3 Peer To Peer Lending Syariah	24
2.3.1 Pengertian Financial Technology	24
2.3.2 Pengertian Peer To Peer Lending Syariah	25
2.3.3 Aplikasi Peer To Peer Lending Syariah	28
2.3.4 Indikator Peer To Peer Lending Syariah	30
2.4 Payment Gateway	30
2.4.1 Pengertian Payment Gateway	30
2.4.2 Aplikasi Payment Gateway	31
2.4.3 Indikator Payment Gateway	32
2.5 Pengertian UMKM	33
2.5.1 Potensi UMKM	35
2.5.2 Kekuatan Dan Kelemahan UMKM	36
2.6 Penelitian Terkait.....	38
2.7 Kerangka Pemikiran	46
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	47
2.8.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Banda Aceh.....	47
2.8.2 Pengaruh Peer To Peer Lending Syariah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Banda Aceh.....	48
2.8.3 Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Banda Aceh.....	49
2.8.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Peer To Peer Lending syariah Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Banda Aceh.....	49

BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	51
3.2 Populasi dan Sampel.....	51
3.2.1 Populasi	51

3.2.2 Sampel..	52
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.3.1 Sumber Data	54
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	55
3.4 Skala Pengukuran	55
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	57
3.5.1 Uji Valditas.....	57
3.5.2 Uji Reliabilitas	57
3.6 Definisi dan Operasional Variabel	58
3.6.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas.....	58
3.6.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat	59
3.6.3 Operasional Variabel	59
3.7 Metode Analisis Data	62
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	62
3.7.1.1 Uji Normalitas	62
3.7.1.2 Uji Multikolonieritas	63
3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas	64
3.7.2 Uji Signifikan	65
3.7.2.1 Uji Analisis Linier Berganda.....	65
3.7.2.2 Pengujian Hipotesis.....	65
BAB IV PEMBAHASAN	69
4.1 Gambaran Umum Kota Banda Aceh	69
4.2 Gambaran UMKM Kota Banda Aceh	70
4.3 Deskripsi Karakteristik dan Tanggapan Responden.....	71
4.3.1 Karakteristik Responden.....	71
4.3.1.1 Responden Berdasarkan Usia	72
4.3.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72

4.3.1.3 Responden Berdasarkan Domisili	73
4.3.1.4 Responden Berdasarkan Jumlah Aset Bisnis.....	74
4.3.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Omset Bisnis.....	75
4.3.2 Tanggapan Responden.....	75
4.3.2.1 Tanggapan Responden Pada Variabel Kinerja Keuangan (Y).....	75
4.3.2.2 Tanggapan Responden Pada Variabel Pengetahuan Keuangan (X1).....	79
4.3.2.3 Tanggapan Responden Pada Variabel Peer To Peer Lending Syariah (X2).....	83
4.3.2.4 Tanggapan Responden Pada Variabel Payment Gateway (X3).....	88
4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	93
4.4.1 Uji Validitas.....	93
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	94
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	95
4.5.1 Uji Normalitas	95
4.5.2 Uji Multikolonieritas	96
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	97
4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	98
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	100
4.7.1 Uji Parsial (Uji T).....	100
4.7.2 Uji Simultas (Uji F)	102
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	103
4.8 Pembahasan	104
4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh ..	104
4.8.2 Pengaruh Peer To Peer Lending Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh ..	106

4.8.3 Pengaruh Payment gateway Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh	108
4.8.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Peer to Peer Lending Syariah Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Banda Aceh.....	111

BAB V PENUTUP	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1 Tabel Pengukuran Skala Likert	56
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan usia	72
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	73
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Aset Bisnis	74
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Omset Bisnis	75
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Indikator Kinerja Keuangan.....	76
Tabel 4.7 Persentase Jawaban Indikator Pengetahuan Keuangan ..	79
Tabel 4.8 Persentase Jawaban Indikator Peer To Peer Lending Syariah.....	83
Tabel 4.9 Persentase Jawaban Indikator Payment Gateway.....	88
Tabel 4.10 Uji Validitas.....	93
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas.....	95
Tabel 4.12 Uji Multikolonieritas	97
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda.....	98
Tabel 4.14 Uji T.....	100
Tabel 4.15 Uji F.....	102
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi.....	103

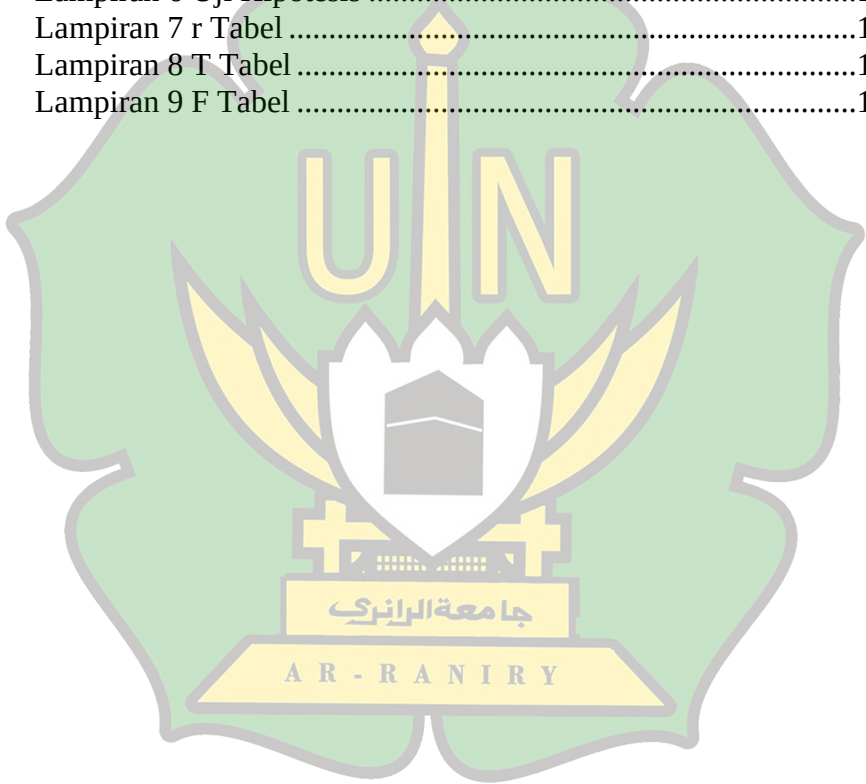
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram.....	96
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian.....	126
Lampiran 2 Jawaban Responden	130
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas	145
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	146
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	147
Lampiran 6 Uji Hipotesis	147
Lampiran 7 r Tabel	149
Lampiran 8 T Tabel.....	152
Lampiran 9 F Tabel	155



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat ditentukan oleh keberhasilan industri jasa keuangan. Seharusnya dengan adanya layanan jasa keuangan tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga mendukung terciptanya lapangan pekerjaan bagi kalangan menengah kebawah (Sunaryo & Kasri, 2022). Mendorong pertumbuhan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Kehadiran UMKM terbukti dapat mengurangi jumlah pengangguran dan mengatasi kemiskinan (Karimah et al., 2021). Menurut Profil Industri Mikro dan Kecil 2023 dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), jumlah unit industri pengolahan skala mikro dan kecil (IMK) di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 4.181.128 unit usaha, mencerminkan kontribusi nyata segmen ini terhadap penciptaan lapangan kerja dan dinamika ekonomi lokal. Meski demikian, data BPS hingga saat ini belum menyajikan secara menyeluruh jumlah UMKM total, termasuk sektor perdagangan dan jasa, karena proses Pendataan Lengkap KUMKM (PL-KUMKM) oleh pemerintah dan BPS masih berlangsung dan belum dipublikasikan secara lengkap.

Sesuai dari data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Aceh yang dilansir dari Kemenkeu (2022), jumlah UMKM di wilayah

Provinsi Aceh saat ini sebanyak 74.810 UMKM. Merujuk dari data Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan (2024), jumlah data UMKM kota Banda Aceh pada tahun 2023 sebanyak 34.428 UMKM. Secara keseluruhan untuk lingkup Aceh, pembiayaan untuk UMKM di Aceh tumbuh positif.

Perkembangan UMKM tidak menghentikan masalah pengelolaan keuangan; pengelolaan keuangan yang efektif membutuhkan kemampuan akuntansi, terutama akuntansi dasar, yang tidak semua pemilik UMKM memiliki kemampuan untuk melakukannya. Banyak pelaku UMKM berpendapat bahwa penilaian kondisi keuangan tidak perlu dilakukan karena dianggap terlalu rumit dan memakan banyak waktu. Yang penting adalah yakin bahwa bisnis tidak akan mengalami kerugian, karena sebagian besar dari mereka menjalankan bisnis mereka hanya berdasarkan laporan keuangan dan tidak tahu bagaimana perputaran keuangan bisnis mereka (Ningsih, Indriani, & Suryantara, 2023).

Pada umumnya, kinerja keuangan digunakan sebagai alat untuk mengukur kesehatan usaha. UMKM biasanya menggunakan kinerja keuangan sebagai media dalam pengukuran subjektif untuk menunjukkan seberapa efektif pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Sebagaimana dinyatakan oleh Membara et al (2018), "indikator dalam kinerja keuangan UMKM diantaranya ialah penjualan per tahun, laba per tahun, aset bersih serta jumlah tenaga kerja."

Meskipun UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, mereka sering menghadapi masalah yang menghalangi pertumbuhan mereka. UMKM dengan kategori mikro menghadapi kesulitan mendapatkan pembiayaan dari sektor perbankan, yang menghambat pengembangan inovasi dan peningkatan produksi (Hidaya, Amin, & Anwar 2024).

Oleh karena itu, diperlukan tindakan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Untuk mengatasi kendala tersebut, pelaku UMKM dapat diberi pengetahuan keuangan. Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) dalam buku Literasi dan Inklusif Keuangan di Indonesia, literasi/pengetahuan keuangan menjadi faktor penting yang menentukan dalam menetapkan tujuan keuangan dalam pengelolaan usaha. Rahardjo (2019) juga menyatakan bahwa pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang berbagai macam produk dan jasa keuangan yang tersedia dengan harapan pemanfaatannya dapat membantu pertumbuhan bisnis.

Pengetahuan keuangan erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan individu. “Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu” (Susanti dkk, 2018).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang konsep, teori, dan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan adalah dikenal sebagai pengetahuan keuangan. Pengetahuan ini juga mencakup meningkatkan penggunaan pengetahuan ini melalui praktik manajemen informasi dan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan (Lestari, 2020).

Menurut otoritas jasa keuangan pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Sebagai regulator, OJK telah memulai suatu program untuk meningkatkan pengetahuan keuangan yang disebut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan masyarakat tentang keuangan. UMKM menjadi salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran OJK. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan OJK menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sementara inklusi keuangan berada di angka 75,02%. Meski mengalami peningkatan, masih terdapat kesenjangan antara kelompok masyarakat, terutama berdasarkan wilayah, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Literasi dan inklusi lebih tinggi di perkotaan, kelompok usia produktif, dan mereka yang berpendidikan

tinggi atau bekerja sebagai pegawai/pengusaha. Sebaliknya, masyarakat pedesaan, usia muda dan lansia, serta kelompok berpendidikan rendah dan pekerja informal tertinggal. Literasi keuangan syariah juga masih rendah (39,11%) dengan tingkat inklusi hanya 12,88%. Temuan ini menjadi dasar bagi OJK untuk memperkuat program edukasi dan memperluas akses layanan keuangan, khususnya bagi kelompok rentan (OJK, 2024).

Selain itu, teknologi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Gaya hidup modern telah banyak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, seperti munculnya bisnis berbasis teknologi. Keadaan yang berubah ini mendorong munculnya model bisnis baru yang dikenal sebagai Teknologi Keuangan. *Fintech* adalah jenis layanan keuangan yang menggunakan *software* dan teknologi lainnya untuk menyediakan layanan. Menurut Soetiono dan Setiawan, pemanfaatan berbagai produk dan layanan keuangan ini pada akhirnya dapat menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem kinerja keuangan yang bertumbuh secara berkelanjutan dan stabil yang kemudian akan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data AFTECH (Asosiasi *Fintech* Indonesia) jumlah *fintech* yang bergabung di Indonesia pada tahun 2016 sejumlah 10, tahun 2019 jumlahnya bertambah 205, dan pada tahun 2022 menjadi 366. Berdasarkan data OJK pada tahun 2019 *fintech* yang sudah berizin sebanyak 164 *fintech*, dan 12 yang termasuk *fintech* syariah (OJK, 2019).

Saat ini, *fintech* semakin banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi masih banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) yang belum mampu memanfaatkannya sepenuhnya. Pembayaran tidak langsung (*online*) ini telah banyak digunakan oleh beberapa *e-Commerce*, seperti Grab dan Shopee. Sekarang, bukan hanya *e-Commerce* yang menggunakan metode ini, tetapi juga oleh perusahaan kecil dan menengah (UMKM). Platform yang sering digunakan untuk pembayaran tidak langsung (*online*) ini adalah OVO, GOPAY, dan DANA. Diharapkan bahwa Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2021 akan mengurangi jarak antara *fintech* dan perbankan dengan mempercepat proses pengembangan produk baru tanpa perlu mendaftar ke OJK. Selain itu, meskipun OJK telah mendefinisikan bank digital, undang-undang perbankan hanya membagi bank sebagai bank umum dan bank perkreditan rakyat, dan tidak menganggap bank digital sebagai jenis baru (OJK, 2021).

Peer To Peer Lending (P2P Lending) adalah salah satu jenis *fintech* yang sedang berkembang karena kemajuan teknologi saat ini. Teknologi keuangan ini membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan pinjaman dengan lebih cepat dan mudah. *P2P Lending* adalah sebuah platform online yang menghubungkan UMKM yang membutuhkan pinjaman dengan investor yang bersedia memberikan dana. Kelebihan dari platform ini adalah persyaratannya yang lebih sederhana dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, karena tidak memerlukan agunan dan dokumen yang rumit (Sobihin, 2022).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah penyaluran pinjaman *online* dari P2P sebesar Rp22,57 triliun pada Desember 2023. Jumlah ini meningkat 3,7% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar Rp 21,77 triliun (Data Indonesia, 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Aceh mencatat pada juli 2023 kinerja P2P (pinjaman *online*) yang terdaftar dari Aceh sebesar Rp 1,83 triliun sejak pinjaman *online* diizinkan. Agar terhindar dari perlakuan yang tidak pantas dan potensi kerugian, masyarakat Aceh yang ingin memperoleh pendanaan atau berinvestasi melalui pinjaman *online* diminta agar memastikan perusahaan *Fintech* P2P adalah *Fintech* yang terdaftar di OJK. Aceh sebagai provinsi termiskin keenam di Indonesia, jumlah pinjaman *online* hampir Rp 2 triliun. Hal ini tentu menjadi peluang besar bagi platform pinjaman *online* untuk terus menjerat rakyat miskin di Aceh menjadi semakin miskin. Anehnya, Bank Aceh sebagai bank pembangunan daerah melakukan penetrasi pasar melalui KUR dan melakukan pengembangan produk untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat yang ingin mendapatkan fasilitas pembiayaan secara syariah untuk menghadapi pinjaman *online* di Aceh. Padahal, masalahnya adalah rakyat kecil tidak mungkin memenuhi syarat untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan. Apalagi mayoritas peminjam berasal dari kalangan usia muda yang penghasilannya kecil. Data menyebutkan 57 persen masyarakat terjerat pinjaman *online* adalah usia 19-34 tahun (Ichsan, 2023).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah rekening penerima pinjaman di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada April 2025 tercatat sebanyak 622.797 entitas, meningkat dari 610.210 entitas pada Maret 2025. Jika dibandingkan dengan April 2024 yang hanya berjumlah 487.271 entitas, maka dalam kurun waktu satu tahun terjadi peningkatan sebesar 135.526 entitas atau sekitar 27,8 %. Kenaikan ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang konsisten setiap bulannya, menandakan semakin banyak masyarakat aceh yang memanfaatkan layanan pinjaman berbasis teknologi finansial sebagai alternatif pembiayaan.

Layanan keuangan seperti *peer to peer (P2P) lending* syariah sangat relevan bagi Indonesia yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan inklusi keuangan. Skema ini memungkinkan pelaku UMKM yang layak secara kredit namun belum memiliki akses ke perbankan untuk mendapatkan pembiayaan tanpa agunan. Keunggulannya terletak pada fleksibilitas, transparansi, dan kemudahan akses, sehingga mampu menyalurkan dana dalam jumlah berapa pun kepada siapa saja secara efisien. Secara global, popularitas *P2P lending* terus meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh platform LendingClub yang berhasil menggandakan jumlah pendanaan dari USD 9,2 miliar pada 2015 menjadi USD 18,7 miliar pada 2016. Di Indonesia, peluang pengembangan *P2P lending* syariah sangat besar, mengingat mayoritas penduduk beragama Islam. Pemerintah pun telah mendukung perkembangan ini melalui Fatwa DSN-MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 sebagai dasar hukum

penyelenggaraan layanan pembiayaan berbasis teknologi yang sesuai prinsip syariah.

Payment gateway adalah sebuah metode pembayaran online yang berfungsi untuk memverifikasi dan mengesahkan informasi transaksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh penyedia. *Payment gateway* memberikan berbagai keuntungan dan kemudahan bagi pelaku e-commerce untuk melakukan transaksi keuangan secara digital melalui jaringan internet (Kurniawan, 2018). Sampai saat ini, *fintech* semakin sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari, tetapi masih banyak pelaku UMKM yang belum dapat menggunakannya secara efektif. Metode pembayaran tidak langsung secara online telah diimplementasikan oleh berbagai platform E-Commerce seperti Grab dan Shopee. Saat ini, tidak hanya E-Commerce yang menggunakan jenis pembayaran online ini, tetapi juga banyak pelaku usaha lainnya seperti UMKM. Contoh platform yang sering digunakan untuk pembayaran tidak langsung online termasuk OVO, GOPAY, dan DANA.

Menurut Bank Indonesia berikut beberapa keuntungan dari penggunaan *fintech* dalam metode pembayaran online diantaranya: (1) menyediakan pasar bagi pelaku usaha, (2) menjadi alat bantu pembayaran, penyelesaian atau settlement dan kliring, (3) membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien, (4) mitigasi dari sistem pembayaran yang konvensional, (5) membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal.

Fintech yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah *Payment Gateway*, dengan 42,22%, diikuti oleh *P2P* sebanyak 17,78%, *Aggregator* sebanyak 12,59%, dan *Risk and Investment Management* sebanyak 28%, menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017). *Go-Pay* dan *OVO* adalah *payment gateway* yang berkembang pesat di Indonesia (Royanti & Suri, 2023). Penggunaan *payment gateway* di Kota Banda Aceh tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi bagi konsumen, tetapi juga membuka peluang baru bagi pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara efektif. Berdasarkan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kota Banda Aceh dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar UMKM di Kota Banda Aceh sudah menyediakan pembayaran melalui *qris*, *dana*, *ovo*, dll. Namun masih banyak masyarakat yang melakukan pembayaran secara langsung. Preferensi masyarakat Aceh terhadap metode pembayaran online masih tergolong rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, tingkat literasi digital masyarakat yang relatif terbatas membuat sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya memahami cara kerja pembayaran online. Kedua, kekhawatiran terhadap aspek keamanan menjadi salah satu penghambat utama, di mana masyarakat merasa ragu terhadap potensi risiko penipuan dan pencurian data di dunia digital. Selain itu, budaya dan kebiasaan masyarakat Aceh yang mengutamakan transaksi secara langsung turut memengaruhi ketertarikan terhadap pembayaran online, karena transaksi tunai

sering kali dianggap lebih aman dan dapat meningkatkan rasa saling percaya. Faktor lainnya adalah keterbatasan akses infrastruktur di beberapa wilayah di Aceh, yang masih belum sepenuhnya mendukung penggunaan layanan berbasis internet. Terakhir, kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai kemudahan serta keamanan pembayaran online menyebabkan sebagian masyarakat belum melihat manfaat praktisnya dibandingkan metode tradisional. Faktor-faktor ini secara keseluruhan menjadi penghambat utama dalam adopsi pembayaran online di kalangan masyarakat Aceh.

Keuntungan dari penggunaan *fintech* dalam metode pembayaran *online* diantaranya menyediakan pasar bagi pelaku usaha, menjadi alat bantu pembayaran, penyelesaian atau settlement dan kliring, membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien, mengurangi risiko dari sistem pembayaran yang konvensional, membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal.

UMKM di Kota Banda Aceh memainkan peran penting dalam menyediakan makanan bagi masyarakat. Meskipun pemerintah secara nyata mendukung UMKM, namun kontribusi optimal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Banda Aceh sangat bergantung pada produktivitas UMKM daerah tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Ikhwanuddin, (2023), dengan judul “Pengaruh *Peer To Peer Lending* Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kinerja UMKM di Kota Samarinda”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

dua faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah *peer-to-peer lending* dan literasi keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Endah Dewi Purnamasari, (2020) dengan judul *Payment Gateway dan Peer To Peer Lending* terhadap peningkatan pendapatan di Kota Palembang, dengan hasil variabel *Peer To Peer Lending* dan *Payment Gateway* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap peningkatan pendapatan pada UMKM di Kota Palembang yang bergerak di bidang kuliner dan fashion. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Deka Anggun Lestari, dkk (2020) dengan judul *Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja keuangan UMKM*, Hasil uji t pada penelitian ini sebesar $0,000 < 0,05$ serta koefisien determinasinya besar 0,364 menunjukkan bahwa variabel payment gateway memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan *Fintech* terhadap Kinerja keuangan sudah pernah di bahas oleh beberapa peneliti terdahulu akan tetapi masih sedikit yang membahas permasalahan tersebut di Aceh khusus nya pada UMKM Kota Banda Aceh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, penggunaan *Peer to Peer (P2P) Lending* Syariah, dan *payment gateway* terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Banda Aceh. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut dapat mendukung peningkatan

kinerja keuangan pada sektor usaha mikro yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis tertarik mengambil judul mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Peer To Peer (P2P) Lending Syariah dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Banda Aceh?
2. Apakah *peer to peer lending* syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Banda Aceh?
3. Apakah *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Banda Aceh?
4. Apakah pengetahuan keuangan, *peer to peer lending* syariah, *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro di Kota Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui *Peer To Peer Lending* syariah terhadap Kinerja keuangan Usaha Mikro di Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui *Peer To Peer Lending* syariah terhadap Kinerja keuangan Usaha Mikro di Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, *Peer To Peer Lending* syariah dan *payment gateway* terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur untuk memperluas pengetahuan dan memberi pembaca lebih banyak pengetahuan tentang bidang ilmu keuangan khususnya pengetahuan keuangan, *Peer To Peer Lending* syariah dan *payment gateway* khususnya Usaha Mikro di Kota Banda Aceh.

a) Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini akan melengkapi dan membandingkan temuan penelitian sebelumnya. Mereka juga dapat digunakan sebagai perbendaharaan kepustakaan untuk fakultas dan universitas. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a) Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM belajar lebih banyak tentang pengetahuan keuangan dan bagaimana

menggunakan teknologi seperti *Peer To Peer Lending* dan *payment gateway* untuk meningkatkan kondisi keuangan mereka.

b) Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi lembaga keuangan untuk terus meningkatkan sosialisasi keuangan, terutama bagi pelaku UMKM, agar mereka memahami keuangan dengan baik.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam merumuskan kebijakan yang mendorong peningkatan literasi keuangan digital UMKM, khususnya terkait pemanfaatan *peer to peer lending* syariah dan *payment gateway*. Melalui regulasi dan program edukasi yang tepat, UMKM di Banda Aceh dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dan layanan keuangan digital yang aman dan sesuai syariah, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran penelitian ini, maka sistematika penulisan adalah: BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan membahas mengenai penelitian telaah pustaka, landasan teori, definisi yang mendukung penelitian mengenai Kinerja Keuangan UMKM, Pengetahuan Keuangan, *Payment Gateway*, *P2P Lending*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta uraian teoritis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, tujuan dan arah penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai gambaran umum Kinerja Keuangan UMKM, hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *P2P Lending*, *payment gateway* terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kota Banda Aceh.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan juga saran yang diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.